

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Bagian ini akan mengemukakan simpulan, implikasi dan rekomendasi penelitian yang akan dirumuskan berdasarkan deskripsi temuan serta pembahasan hasil penelitian yang terdapat dalam Bab IV.

5.1 Simpulan.

5.1.1 Simpulan Umum.

Merujuk pada beberapa temuan dalam penelitian, tampak bahwa penggunaan *celebrity endorser* memiliki korelasi yang cukup erat dengan indikator-indikator dalam minat berdonasi *online* yang hal tersebut merupakan salah satu bentuk capaian PKn Kemasyarakatan. Mengingat PKn sendiri merupakan suatu disiplin ilmu yang tidak hanya berpusat pada pendidikan dalam bentuk formal saja melainkan harus turut berpartisipasi aktif dalam masyarakat. Teori yang dipelajari dalam pendidikan formal tentunya perlu diaktualisasikan dalam kehidupan bermasyarakat guna membentuk karakter bangsa yang sesuai dengan visi dan misi Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) itu sendiri. Salah satu instrumen yang dapat dijadikan sebagai bentuk pengejawantahan PKn dalam kehidupan masyarakat adalah melalui *Community civic* atau PKn Kemasyarakatan.

PKn Kemasyarakatan tentunya memiliki fokus yaitu interaksi serta partisipasi warga negara serta sejauh mana keterlibatan warga negara dalam upaya menyelesaikan segala bentuk problematika yang terjadi. Salah satu bentuk keterlibatan warga negara sebagai bentuk PKn Kemasyarakatan adalah dengan melakukan donasi atau dengan berkontribusi secara langsung untuk memberikan bantuan baik secara moril maupun materil. Namun, minat masyarakat dalam memberikan donasi cenderung masih sedikit. Dewasa ini terdapat bentuk transformasi guna meningkatkan partisipasi masyarakat Indonesia dalam berdonasi yaitu dengan memanfaatkan media sosial dan melakukan penggalangan dana secara *online* yang biasa dilakukan oleh *platform crowdfunding*. Selain dengan memanfaatkan media sosial para *platform crowdfunding* pun memiliki strategi yang bertujuan untuk meningkatkan minat dalam berdonasi yaitu dengan penggunaan *celebrity endorser*. Hal tersebut menjadi faktor pendorong bagi

peneliti dalam meninjau sejauh mana pengaruh *celebrity endorser* terhadap minat berdonasi *online* sebagai bentuk capaian PKn Kemasyarakatan.

Celebrity endorser memiliki kelebihan dalam menyebarkan informasi terkait dengan permasalahan yang tengah dihadapi, baik permasalahan sosial maupun individu. Hal tersebut berimplikasi pada informasi yang dapat dengan mudah menjangkau masyarakat di berbagai daerah tentunya dengan bantuan sosial media. Selain itu sosok *celebrity* yang telah dikenal oleh masyarakat dapat membuat perhatian masyarakat tertuju kepada mereka. Serta informasi yang disampaikan oleh para *celebrity* lebih bersifat persuasif dibandingkan dengan informasi yang disampaikan oleh sosok non *celebrity endorser*. Menumbuhkan minat masyarakat dalam melakukan donasi secara *online* tentunya bukan hal yang mudah terlebih ketika hal tersebut dilakukan oleh orang yang tidak familiar, namun ketika informasi disampaikan oleh sosok yang familiar di mata masyarakat tentunya akan mudah menumbuhkan kepercayaan serta minat dari masyarakat dalam melakukan donasi secara *online*.

Penggunaan *celebrity endorser* dalam meningkatkan minat berdonasi *online* masyarakat tentunya bermuara pada tercapainya salah satu kegiatan PKn Kemasyarakatan yang berfokus pada partisipasi masyarakat dalam menyelesaikan segala bentuk problematika yang terjadi. Sehingga pada akhirnya dapat mewujudkan konsepsi dari titik berat Pendidikan Kewarganegaraan itu sendiri yakni mengembangkan individu yang dapat memahami lingkungannya, serta manusia dengan kegiatan dan interaksi antara mereka. Pengaruh *celebrity endorser* terhadap minat berdonasi *online* menunjukkan dampak yang signifikan bagi masyarakat dalam hal ini yaitu followers akun instagram Kitabisacom. Berdasarkan hasil temuan empiris menunjukkan bahwa implementasi penggunaan *celebrity endorser* berpengaruh secara signifikan terhadap minat berdonasi *online* masyarakat. *celebrity endorser* memberikan pengaruh baik dari kepercayaan (*Trustworthiness*), Keahlian (*Expertise*) maupun daya tarik (*Attractiveness*).

5.1.2 Simpulan Khusus

Berdasarkan rumusan simpulan umum yang telah diajukan, diperoleh simpulan khusus sebagai berikut:

1. Pengaruh *celebrity endorser* dalam mendukung kegiatan PKn Kemasyarakatan. Berdasarkan data empiris yang telah didapatkan oleh peneliti, maka dapat diketahui bahwasannya pengaruh *celebrity endorser* begitu signifikan dalam mendukung kegiatan PKn Kemasyarakatan. PKn Kemasyarakatan memiliki cakupan terkait dengan kehidupan masyarakat yang lebih luas dan senantiasa bergerak dinamis dan mengikuti perkembangan zaman. Peneliti merumuskan pernyataan-pernyataan yang dapat mewakili sejauh mana pengaruh *celebrity endorser* dalam mendukung kegiatan PKn Kemasyarakatan. Pernyataan tersebut pun mewakili indikator-indikator yang dimiliki *celebrity endorser* yaitu dapat dipercaya (*trustworthiness*), keahlian (*expertise*) serta daya tarik (*attractiveness*). Merujuk pada hasil dari kuisioner yang telah diolah oleh peneliti, maka data menunjukkan dari 10 pernyataan yang mewakili rumusan masalah pertama, responden menunjukkan respon yang positif atau dengan kata lain sebagian besar jawaban responden setuju terkait pernyataan yang mewakili rumusan masalah pertama ini. Respon positif dari responden tersebut menggambarkan pengaruh *celebrity endorser* dalam mendukung kegiatan PKn Kemasyarakatan signifikan.
2. Pengaruh *celebrity endorser* terhadap minat berdonasi *online* masyarakat. Strategi yang dilakukan oleh para platform *crowdfunding* dalam penggunaan *celebrity endorser* untuk bersama-sama mengumpulkan donasi apabila terjadi berbagai permasalahan tentunya bertujuan agar minat masyarakat dalam melakukan donasi secara *online* meningkat. Setelah meninjau sejauh mana pengaruh *celebrity endorser* ditinjau dari indikatornya, maka dalam rumusan masalah kedua ini adalah upaya yang dilakukan peneliti guna meninjau sejauh mana minat yang tumbuh dari masyarakat setelah melihat informasi yang telah disampaikan oleh para *celebrity*. Pernyataan-pernyataan yang mewakili rumusan masalah kedua ini terdiri dari 10 pernyataan yang mewakili indikator dari minat berdonasi *online* yaitu minat transaksional, minat referensial, minat preferensial dan minat eksploratif. Berdasarkan data empiris yang telah didapatkan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan bahwasannya dari 10 pernyataan,

sebagian besar responden menunjukkan sikap positif dan setuju terkait dengan pernyataan yang diajukan oleh peneliti. Dengan demikian, pengaruh yang ditimbulkan dari adanya penggunaan *celebrity endorser* terhadap minat berdonasi *online* masyarakat dapat dikatakan signifikan secara bersama-sama atau simultan variabel *celebrity endorser* dengan variabel minat berdonasi *online* bagi responden yang merupakan *followers* akun instagram Kitabisacom.

3. Hubungan antara *celebrity endorser* dengan minat berdonasi *online* masyarakat. Korelasi yang ditunjukkan antara *celebrity endorser* dengan minat berdonasi *online* berdasarkan data empiris menunjukkan hubungan yang kuat. Hubungan tersebut dapat dikatakan kuat setelah melihat jawaban daripada responden yang semuanya menunjukkan respon yang positif serta setuju terkait dengan 5 pernyataan yang dapat mewakili rumusan masalah ketiga. Dalam kuisisioner, peneliti memberikan pernyataan tertutup terkait dengan hubungan antara *celebrity endorser* terhadap minat berdonasi *online*, dan hasil menunjukkan bahwasannya responden sebagian besar setuju terkait dengan pernyataan yang diberikan oleh peneliti.

5.2 Implikasi

5.2.1 Implikasi Umum

Secara general, implikasi hasil penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

Pertama, konsepsi terkait dengan *celebrity endorser* dipengaruhi oleh teori terkait dengan konsep *celebrity* dan *endorser*, serta *Elaboration Likelihood Model* (ELM) sementara minat berdonasi *online* dipengaruhi oleh teori PKN Kemasyarakatan (*Community civic*). Pandangan terkait dengan *celebrity endorser* yaitu setiap individu yang menikmati pengakuan publik yang menguntungkan, yang dia gunakan atas nama barang konsumen atau jasa dengan menampilkannya dalam iklan. Sementara persepsi terkait dengan minat berdonasi *online* adalah kecenderungan atau ketertarikan seseorang untuk menyumbangkan baik kepada individu maupun kelompok

tententu guna membantu kesejahteraan dan transaksi yang dilakukan berlangsung melalui dunia maya atau dengan kata lain secara *online*. Minat berdonasi *online* ini merupakan salah satu bentuk capaian dari konsepsi PKn Kemasyarakatan yang berfokus pada interaksi serta partisipasi warga negara dalam menyelesaikan berbagai permasalahan yang terjadi. Kedua teori ini membawa implikasi dalam upaya menyelesaikan problematika yang terjadi di sekitar, dengan adanya korelasi antara kedua teori ini memberikan implikasi bahwasannya salah satu strategi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan minat masyarakat dalam berdonasi atau tolong menolong terhadap sesama adalah dengan penggunaan *celebrity endorser* untuk meningkatkan minat serta partisipasi masyarakat.

Kedua, penelitian-penelitian sebelumnya telah membahas terkait dengan pengaruh *celebrity endorser* terhadap keputusan berdonasi (Dwipasayu, 2018). Hasil penelitian ini dapat memperkuat bukti-bukti sebelumnya yakni tidak hanya dalam hal variabel keputusan berdonasi saja melainkan minat berdonasi pun memiliki pengaruh yang signifikan. Selain itu penelitian ini memberikan sentuhan terkait korelasi antara minat berdonasi *online* yang merupakan pengejawantahan dari konsepsi dasar PKn Kemasyarakatan.

2. Implikasi Praktis.

Pertama, strategi penggunaan *celebrity endorser* dalam hal memupuk minat masyarakat dalam berdonasi *online* dapat ditingkatkan sebagai bentuk capaian kegiatan PKn Kemasyarakatan.

Kedua, terjadinya penguatan resiprokal antara *celebrity endorser* dengan PKn Kemasyarakatan dalam kegiatan *volunteerism*.

5.2.2 Implikasi Khusus.

Secara khusus implikasi penelitian ini dideskripsikan sebagai berikut:

1. Melalui penerapan strategi penggunaan *celebrity endorser* guna meningkatkan minat berdonasi *online* masyarakat, membuat suasana baru dalam upaya mencari donasi secara *online*. Dalam hal ini masyarakat yang pada penelitian ini adalah Followers akun Instagram Kitabisacom

menunjukkan respon positif serta lebih antusias dalam memberikan donasi secara *online* serta lebih berpartisipasi aktif dalam upaya mewujudkan capaian kegiatan PKn Kemasyarakatan.

2. Melalui penggunaan *celebrity endorser* juga dapat memberikan citra positif bagi para *celebrity* serta memberikan bukti konkret bahwasannya *celebrity* turut berpartisipasi dalam mendukung kegiatan PKn Kemasyarakatan dan turut memberikan citra bahwasannya para *celebrity* tersebut telah menjadi warga negara yang baik melalui ajakannya kepada masyarakatan terkait melakukan donasi secara *online*.

5.3 Rekomendasi.

Merujuk kepada kesimpulan penelitian tersebut, rekomendasi ini dirumuskan dan disampaikan kepada pihak-pihak yang dianggap memiliki kepentingan dengan hasil penelitian ini.

1. Bagi Program Studi PKn.

Penelitian ini tentunya memberikan sumbangsih kajian praktis mengenai PKn Kemasyarakatan dalam wujud Berdonasi secara *online* serta konsepsi PKn Kemasyarakatan dapat dikembangkan melalui berbagai kegiatan serta strategi yang dilakukan oleh *platform crowdfunding* yang dibahas dalam penelitian ini diharapkan dapat diakomodasi sebagai salah satu instrumen pengembangan keilmuan maupun secara praksis.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya.

Penelitian ini tentunya diharapkan untuk melakukan kajian lebih dalam terkait dengan bentuk capaian kegiatan PKn Kemasyarakatan yang lebih mendalam terlebih dalam unsur keterlibatan warga negara agar tetap dapat menyajikan sikap yang kental dengan ke-Indonesiaan yaitu Gotong Royong.

3. Bagi Masyarakat.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran bagi masyarakat bahwasannya tindakan berdonasi secara *online* merupakan tindakan yang menunjukkan bentuk partisipasi aktif mereka dalam upaya menyelesaikan

berbagai bentuk permasalahan yang tengah terjadi guna mewujudkan warga negara yang baik dan cerdas (*smart and good citizenship*)

4. Bagi Pemerintah.

Pemerintah yang memiliki fokus dalam mengkaji kurikulum Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) diharapkan dapat lebih serius dalam mengkaji serta mengkolaborasi konsep PKn Kemasyarakatan dalam hal ini yaitu keterlibatan warga negara agar dapat membentuk karakter siswa yang hendak melibatkan diri dalam membantu segala bentuk permasalahan yang terjadi.